

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa::

1. Penataan arsip dinamis OGL pada bagian *General Ledger* di PT Aneka Gas Industri menggunakan sistem subjek kronologis dalam penataan arsip dinamis aktif. Penyimpanan arsip dilakukan setiap harinya sesuai dengan tanggal transaksi, dan disimpan di dalam ordner.
2. Penataan arsip OGL pada bagian *General Ledger* di PT Aneka Gas Industri menggunakan 3 tahapan yaitu: mengindeks, mengkoding, dan menyimpan. Hal ini belum sesuai dengan pendapat Amsyah (2008:5) yang meliputi 5 tahapan yaitu: memeriksa, mengindeks, mengkoding, menyortir dan menyimpan
3. Penataan arsip dinilai sangatlah penting karena jika penataan tidak berjalan dengan baik, akan banyak arsip yang hilang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk memperbaiki penataan arsip *outcome general ledger* pada bagian *General Ledger* di PT Aneka Gas Industri hendaknya arsip-arsip tersebut ditata terlebih dahulu berdasarkan wilayah/geografis agar arsip mudah dicari dan mudah ditemukan kembali. Sehingga tingkat kehilangan arsip menjadi berkurang.